

## ABSTRAK

Nama : Amirulah A. Timumun, NIM : 231 409 010. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan Bapak Drs. Darwin Une, M. Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Surya Kobi M. Pd, selaku pembimbing II. Penelitian ini membahas tentang Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Buol. Menyadari luasnya judul, penulis membatasinya dengan beberapa permasalahan pokok yakni 1) bagaimana perubahan sosial budaya masyarakat Buol, 2) Apakah ada dampak dari perubahan sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat. Judul ini diangkat untuk mengetahui lebih dalam tentang perubahan sosial budaya masyarakat Buol dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena sosial. Penelitian ini akan mendeskripsikan realitas sosial yang ada yakni menggambarkan tentang “ **Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Buol** “. Dalam pengambilan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, penulis melakukan suatu observasi dan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui keadaan kehidupan sosial budaya masyarakat Buol serta menggunakan literatur-literatur atau dokumen yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum masyarakat Buol mengenal IPTEK, kehidupan sosial budaya masyarakat Buol masih sangat premitif/tradisional, hubungan-hubungan dalam masyarakat sangat bersifat kekeluargaan dan terjalin dengan baik. Budaya gotong royong/*motalyo* (kerja sama) selalu dilakukan oleh masyarakat. Etika, moral, dan sopan santun sangat dijunjung tinggi. Sistem pemerintahan yang ada pada masyarakat masih berbentuk Kerajaan yang dikepalai oleh seorang *Madika* (Raja) dan bertugas untuk menjalankan semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda, karena masyarakat Buol masih dibawah pengaruh dan jajahan Hindia Belanda.
2. Berkembangnya zaman dan majunya IPTEK membawa perubahan terhadap pola kehidupan sosial budaya masyarakat, mulai dari terbentuknya Kabupaten Buol Toli-toli pada tahun 1960 hingga sampai terbentuknya Kabupaten Buol sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu pada tahun 1999 telah memberikan perubahan dan hal-hal yang baru terhadap masyarakat. Sistem pemerintahan yang ada pada masyarakat sebelumnya berbentuk kerajaan yang dikepalai oleh seorang *Madika* (Raja) sekarang berubah menjadi Presiden sebagai kepala pemerintahan yang ada di Ibu Kota Negara, seorang Gubernur di wilayah Ibu Kota Provinsi, dan seorang Bupati di wilayah Ibu Kota Kabupaten. Pendidikan masyarakat mulai meningkat, kehidupan masyarakat sudah modern dan mengenal tenaga mesin. Masyarakat lebih suka mengikuti gaya hidup dan budaya-budaya asing/barat. Budaya gotong

- royong/*motalyo* (kerja sama) sudah tidak ada dilakukan oleh masyarakat. Etika dan moral mulai berkurang, kehidupan sosial masyarakat lebih bersifat individual.
3. Setiap perubahan akan memberikan dampak negatif dan dampak positif salah satu contoh dampak negatif adalah masyarakat lebih bersifat individual dan hubungan kekeluargaan dalam masyarakat mulai hilang. Budaya gotong royong sudah terlupakan bahkan tidak ada lagi dilakukan oleh masyarakat. Selain ini salah satu contoh dampak positif dari perubahan tersebut kehidupan masyarakat lebih modern dan sudah mengenal IPTEK. Masyarakat sudah bisa melakukan pekerjaan sendiri walaupun tanpa bantuan orang lain dengan menggunakan peralatan modern yang dianggap lebih cepat dan praktis.

**Kata Kunci : Perubahan Sosial, Budaya, Masyarakat.**